

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkannya realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna (Sugiyono, 2013, hlm 205). Alasan peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati dilapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Peneliti berusaha menggabambarkan situasi sehingga data yang terkumpul bersifat deskriptif. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui terkait pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna melalui salah satu programnya yaitu pelatihan digital marketing.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Sampel dalam penelitian kualitatif disebut dengan partisipan atau informan. Penentuan partisipan ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm 215). Adapun partisipan yang dipilih, yaitu :

- 1) Pengurus Karang Taruna Haur Galur. Alasan dipilihnya partisipan tersebut karena mengetahui mulai dari perencanaan hingga evaluasi pelatihan digital marketing yang diadakan oleh karang taruna.
- 2) Senior Trainer. Alasan dipilihnya karena senior trainer tersebut mengetahui materi tentang pelatihan digital marketing.
- 3) Pemuda Kelurahan Sukagalih. Alasan dipilih pemuda Kelurahan Sukagalih karena pemuda tersebut ikut serta dalam pelatihan digital marketing dan sudah dianggap telah mewakili keseluruhan jumlah peserta.

Berikut adalah tabel partisipan yang dipilih oleh peneliti :

Editya Rahmanita Putri, 2022

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA DALAM MEMBERDAYAKAN PEMUDA MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING DI KELURAHAN SUKAGALIH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah
1.	Pengurus Karang Taruna Haur Galur	1
2.	Senior Trainer	1
3.	Pemuda Kelurahan Sukagalih	2

3.2.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling penting dalam penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 224).

3.3.1 Observasi

Teknik observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan proses, kerja, perilaku manusia, gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013, hlm. 224). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari pelatihan digital marketing yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Haur Galur. Alasan menggunakan metode observasi ialah untuk mencatat dampak dari dilaksanakannya pelatihan digital marketing.

3.3.2 Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mencari dan mendapatkan informasi atau data. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data terkait dengan perencanaan, proses, dan evaluasi dari pelatihan digital marketing yang dilakukan oleh Karang Taruna serta mengetahui kelebihan, kekurangan, peluang, dan ancaman. Dalam wawancara, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa

pedoman wawancara. Berikut peneliti akan memaparkan jadwal wawancara yang telah dilaksanakan.

Tabel 3.2 Jadwal Wawancara

No.	Hari/Tanggal	Tempat	Partisipan
1.		Kantor Kelurahan Sukagalih	Pengurus Karang Taruna
2.		Kantor Kelurahan Sukagalih	Pengurus Karang Taruna
3.		Kantor Kelurahan Sukagalih	Senior Trainer
4.		Kantor Kelurahan Sukagalih	Pemuda Kelurahan Sukagalih Kota Bandung
5.		Kantor Kelurahan Sukagalih	Pemuda Kelurahan Sukagalih Kota Bandung

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai variabel yaitu berupa buku, catatan, majalah, transkrip, agenda, surat kabar, notulen rapat, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa video dan foto dari kegiatan pelatihan digital marketing yang dilaksanakan oleh karang taruna di Kelurahan Sukagalih Kota Bandung.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Reduksi Data

Penelitian mereduksi data itu dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok yang kemudian akan memfokuskan pada hal penting. Kemudian dicari tema

dan polanya serta membuang hal-hal yang sudah tidak diperlukan. Tujuan dari reduksi data, yaitu untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama melakukan penelitian lapangan (Siyoto, 2015, hlm. 121).

3.4.2 Penyajian Data

Dalam buku yang berjudul Dasar Metodologi Penelitian, Menurut Sandu Siyoto (2015, hlm 121), menjelaskan bahwa langkah penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan beberapa informasi yang telah dikumpulkan dan telah tersusun. Data tersebut disajikan berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa pengurangan isi dari pengamabilan data tersebut.

3.4.3 Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari data yang telah diperoleh sebelumnya. Pada bagian ini juga bermaksud untuk mencari persamaan, perbedaan, atau juga hubungan (Siyoto, 2015, hlm 122).

1.4.4 Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data yang telah ada sebelumnya (Sugiyono, 2013, hlm. 277). Tujuan dari triangulasi untuk peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan lapangan. Triangulasi data mengolaborasikan data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.